

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, C. S. (2015). *Regulasi diri dalam mengatasi konflik peran ganda pada wanita berkeluarga yang bekerja sebagai manajer*. (Skripsi) Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Carey, K. B., Neal, D. J., & Collins, S. E. (2004). A psychometric analysis of the self-regulation questionnaire. *Addictive Behaviours*, 29, 253-260. Diunduh pada: <http://sci-hub.bz/10.1016/j.addbeh.2003.08.001>
- Carlson, D. S., Kacmar, K. M., & Williams, L. J. (2000). Construction and initial validation of a multidimensional measure of work-family conflict. *Journal of Vocational Behavior*, 56, 249-276. Diunduh pada: <http://sci-hub.bz/10.1006/jvbe.1999.1713>
- Cheung, F.M. & Halpern, D.F. (2010). Women at the top: Powerful leaders define success as work and family in a culture of gender. *American Psychological Association*, 65 (3), 182-193.
- Creswell, J. W. (2013). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dobson, K. S. (2001). *Handbook of cognitive –behavioral therapies* (2<sup>nd</sup> ed). New York: The Guilford Press.
- Duxbury, L. E., & Higgins, C. A. (1991). Gender differences in work-family conflict. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 76. No. 1, 60-74. Diunduh pada: <http://sci-hub.bz/10.1037/0021-9010.76.1.60>

- Fiske, S. T., & Taylor, S. E. (2008). *Social cognition: from brains to culture*. New Jersey: McGraw-Hills.
- Frone, Micael R., Marcia Russell & M. Lynne Cooper. (1992). Antecedents and outcomes of work-family conflict: testing a model of the work-family interface. *Journal of Applied Psychology*. Vol. 77, No. 1, 65-78. Diunduh pada: <http://sci-hub.bz/10.1037/0021-9010.77.1.65>
- Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). Sources of conflict between work and family roles. *Academy of Management Review*. Vol. 10. No. 1, 76-88. Diunduh pada: <http://sci-hub.bz/10.5465/amr.1985.4277352>
- Handayani, R.S. (2014) *Hubungan antara materialisme dan self-regulation pada remaja* (Skripsi) Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Handini, R. E. (2013). *Hubungan antara work-family conflict dan keterikatan kerja pada ibu bekerja* (Skripsi) Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Hoffman, L. W., & Nye, F. I. (1984) *Working mother* (pp. 32-62). San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- Hoyle, R. H. (2010). *Personality and self-regulation. handbook of personality and self-regulation*. Hal. 1-18. West Sussex: Wiley-Blackwell.
- Istriyanti, Ni. Luh., & Simarmata., N. (2014). Hubungan antara regulasi diri dan perencanaan karir pada remaja putri Bali. *Jurnal Psikologi Udayana* ISSN: 2354-5607 Vol. 1, No. 2, 301-310.
- Kanfer, R., & Ackerman, P. L. (1989). Motivation and cognitive abilities: an integretive / aptitude-treatment interaction approach to skill acquisition. *Jurnal of Applied Psychology-Monograph*, 77, 657-690.
- Keadaan Tenaga Kerja di DKI Jakarta Februari 2014 (2014, 14 Mei). Jakarta [online]. Diakses pada tanggal 22 Februari 2016 Diakss dari: <http://www.jakarta.go.id/v2/news/category/ketenagakerjaan>

- Lazarus, R. S. (1978). *Patterns of adjustment* Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, Ltd.
- Lemme, B. H. (1995). *Development in adulthood*. Boston: Allyn & Bacon.
- Lindzey, G., & Aronson, E. (1968). *The handbook of social psychology*. Addison-Wesley Pub. Co
- Neal, D. J. & Carey, K. B. (2005). A follow-up psychometric analysis of the self-regulation questionnaire. *Psychology of Addictive Behaviors*, 19(4), 414-422.
- Netemeyer, R. G., James S. Boles & Robert McMurrian. (1996). Development and validation of work-family conflict and family-work conflict scales. *Journal of Applied Psychology*. Vol. 81, No. 4, 400-410. Diunduh pada: <http://scihub.bz/10.1037/0021-9010.81.4.400>
- Pintrich, P. R. (2000). *The role of goal orientation in self-regulated learning*. *Handbook of self-regulation*.451-502. New York: Academic Press.
- Powel, D. H. (1983). *Human adjustment: a normal adaptation trough the life cycle*. Boston: Little Brown.
- Rachmah, D. Nur. (2015). Regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa yang memiliki peran banyak. *Jurnal Psikologi*. Volume 42, No. 1, 61–77.
- Roboth, J. Y. (2015). Analisis work family conflict, stress kerja dan kinerja wanita berperan ganda pada yayasan compassion east indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol. 3, No. 1, 33-46.
- Thomas, Linda T., & Daniel C. Ganster. (1995). impact of family-supportive work variables on work-family conflict and strain: a control perspective. *Journal of Applied Psychology*. Vol. 80, No. 1, 6-15. Diunduh pada: <http://scihub.bz/10.1037/0021-9010.80.1.6>
- Ranguti, Anna Armeini. (2012) *Konsep dan teknik analisis data penelitian kuantitatif bidang psikologi pendidikan*. Jakarta: FIP Press.

- Ranguti, Anna Armeini. (2013). *Statistika inferensial untuk penelitian psikologi dan pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan*. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No 13 Sekretariat Negara. Jakarta Diakses pada tanggal 22 Februari 2016 melalui [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com)
- Sangadji, E., M, & Sopiah (2010). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Santoso, Agung (2010). *Statistik untuk psikologi dari blog menjadi buku*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Sarwono, S., W. (1991). *Psikologi sosial: individu dan teori-teori psikologi sosial*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shofiah, V., & Raudatussalamah. (2014). Self-efficacy dan self-regulation sebagai unsur penting dalam pendidikan karakter (aplikasi pembelajaran mata kuliah akhlak tasawuf). *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 17, No. 2, 214-299.
- Sumintono, W., & Widhiarso, W. (2013). *Apsikasi model rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Wulandari, D., & Wibowo, U., D. (2013). Hubungan antara konflik peran ganda dengan stres kerja pada perawat wanita yang sudah menikah di RSUD Banyumas. *Psycho Idea*. No.1, ISSN 1693-1076.